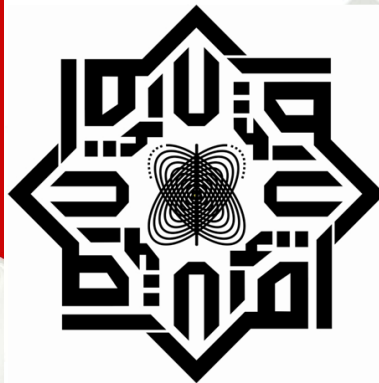


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

YENI KARTIKA SARI

NIM. 11619203189

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

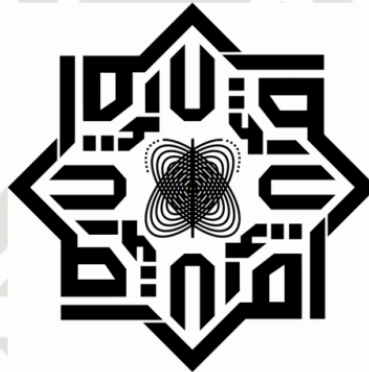
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR ANAK USIA DINI**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

YENI KARTIKA SARI

NIM. 11619203189

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini*, yang ditulis oleh Yeni Kartika Sari, NIM. 11619203189 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Dzulhijjah 1441 H
27 Juli 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan PIAUD



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pembimbing



Dra. HJ. Sariah, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak* yang ditulis oleh Yeni Kartika Sari dengan NIM. 11619203189 telah diujikan dalam sidangmunaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tanggal 21 Dzulhijjah 1441 H/ 11 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).


Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1441 H
11 Agustus 2020 M

Mengesahkan
SidangMunaqasyah


Penguji I


Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag


Penguji II


Dr. Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd

Penguji III


Nugro Mahnun, S.Ag, M.Pd.

Penguji IV


Fatimah Depi Susanti Harahap, S.Pd.I, M.A

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*ahirabbil'aalamiin, puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak memperoleh motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dari orang tua penulis yang penulis sangat cintai Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Almh. Retni yang selalu memberikan dukungan moral, motivasi, semangat dengan penuh kasih sayang, serta bantuan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Oleh sebab itu, disini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor 1 Dr. Drs. H. Suryan A. Jumrah, M.A., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA., ph.D
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dra.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Beserta semua staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku ketua prodi, Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 4. Dra.Hj. Zalyana, M.Ag., selaku Penasehat Akademik selama ini yang telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik
 5. Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.
 7. Teristimewa keluarga kandungku Abang Isra Zul Akbar, Kakak Ade Rahma Putri dan Widia Dwi Putri yang telah melimpahkan segenap kasih sayang yang tidak terhingga, selalu menguatkan dalam doa-doanya agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.
 8. Keluarga besar RA AL-MUTTAQIN tempat penulis melakukan PPL yang banyak memberikan penulis pengajaran bagaimana seharusnya menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

seorang pendidik anak usia dini. Serta teman-teman seperjuangan PPL RA AL-MUTTAQIN atas kebersamaan dan pengalaman selama ini.

9 Teman satu bimbingan Wina Dwi Putri yang telah memberikan dukungan dan berjuang bersama-sama dalam penyusunan skripsi ini.

10 Sahabatku tercinta M.Aziz Rahmanda, Albert Febriandi, Jhoni Saputra, Ns.Nopri Saputra, S.Kep, Afri Naldi, M. Fhaldi, Efira Elida dan Ivo Rantika, yang selalu menghibur, memberi semangat, doa dan kasih sayang kepada penulis.

11 Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu dan almamater UIN Suska Riau

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dan memberikan keberkahan, mendapat keridhoan dari Allah SWT. *Aamiin yaa robbal'aalamiin.*

Selain itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 22 Juli 2020

Penulis,

Yeni Kartika Sari
NIM. 11619203189



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنَّ تَرْنِ أَنَا أَقَلَّ مِنْكَ
مَا لَا وَوَلَدًا ٣٩

“Sungguh, atas kehendak Allah semua ini terwujud. Tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah” (Q.S. Al-Kahfi:39)
Beristimewa Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Almh Retni tercinta,
tersayang, terkasih, terhebat, dan terhormat.

Ananda persembahkan sebuah karya kecil ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta, yang tiada pernah hentinya memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga ananda kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depan ananda.

Ayah.. Ibu..

Terimalah bukti kecil ini sebagai kado bukti keseriusanku, untuk membalas semua pengorbannan mu. Dalam hidup mu perasaan tanpa kenal lelah, dalam berjuang separuh nyawa untuk segalanya.

Maaf kan ananda Ayah.. Ibu..

Masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam, seraya tanganku menadah “Yaa Allah.. Yaa Rohman.. Yaa Rohim..

Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjaga ku, mendidikku, membimbingku, sebaik ini.. Yaa Allah berikanlah balasan yang setimpal Syurga

Terdaus untuk mereka, dan jauhkan lah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api Neraka..

Ananda mencintaimu Ayah.. Ibu..

Untuk kakak laki-lakiku beserta perempuannya yang tercinta..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan ketegasanmu, demi kebbaikanku apa yang selama ini engkau takutkan aku mengerti sebab cinta dan kasihmu terhadap diriku.

Untuk kakak perempuanku beserta laki-lakinya yang terhebat,
Terimakasih..

Nasihat dan doamu serta kepercayaan yang kau beri selama ini dengan penuh cinta telah mengantarkan ku kedetik ini.

Tak lupa untuk adik laki-laki ku yang tak henti menjadi suntikan penyemangat atas keluh kesah dalam hariku.

Dan indahny hari tak mungkin lengkap tanpa adanya sahabat-sahabat dan teman-temanku..

Rasa sayang, canda tawa juga suka duka dalam kebersamaan kita adalah hal yang sangat berarti dan kelak aku yakin merindu saat waktu menjadi pembeda saat jarak menjadi pemisah. Tapi beda bukan berarti putus, berpisah bukan berarti mati. Titik memang perpisahan, tapi garis adalah awal kehidupan.

Terimakasih atas tulusnya kasih sayang dalam persahabatan selama ini dan semoga selamanya.. Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2016.

Untuk seseorang yang masih menjadi rahasia Ilahi percayalah hanya dirimu yang selalu kupinta kepada Allahku, semoga taqdir akan segera membersamai kita dengan Ridho dan izin Allah SWT..

Aamiin..

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yeni Kartika Sari, (2020) : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mengkaji peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. Peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah : Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian literer dengan mengambil objek penelitian dari buku-buku yang memperkuat teori bahwa peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak sehingga tujuan dari pembelajaran mampu tercapai. Kepustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Untuk memperoleh data dengan topik permasalahan tersebut penulis menggunakan penelitian (*library research*), yaitu metode untuk memperoleh data dari buku-buku yang relevan dengan masalah-masalah tersebut. Analisis data dilakukan dengan deduktif yaitu, pemikiran yang bertolak pada fakta-fakta yang umum kemudian ditarik pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus dan induktif, yaitu dengan cara mengambil suatu kesimpulan dari situasi yang konkret menuju pada hal-hal yang abstrak atau dari pengertian yang khusus menuju pengertian yang bersifat umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua adalah sosok yang paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya. Dalam proses perkembangan anak, orang tua berperan sebagai, fasilitator, motivator, pembimbing, pengasuh dan pendidik

Kata Kunci : Peran, Orang Tua, dan Minat Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yeni Kartika Sari, (2020): The Role of Parents in Increasing Early Childhood Learning Interest

This research aimed at analyzing the role of parents in increasing early childhood learning interest. The role of parents is the ways used by parents regarding what must be done in parenting. The problem of this research was how the role of parents in increasing early childhood learning interest. This research was library research. The object of research was taken from literature reinforcing the theories such as books, notes, and previous research reports about the role of parents in increasing children learning interest, so the goals of learning can be achieved. The data was analyzed deductively and inductively. Deductive is thinking start from general facts to specific conclusion, and inductive is thinking start from specific facts to general. The findings of this research showed that each parent has different ways in educating children, there were the parents educate children roughly, gently and independently. All were conducted for kindness of the children, so they were not spoiled in learning.

Keywords: The Role, Parents, Learning Interest

ملخص

بيني كارتিকা ساري، (٢٠٢٠): دور الوالدين لترقية رغبة الطفولة المبكرة في التعلم

هذا البحث يهدف إلى دراسة دور الوالدين لترقية رغبة الطفولة المبكرة في التعلم. دور الوالدين هو الطرق التي يستخدمها الوالدون فيما يتعلق بالمهام التي يجب القيام بها في رعاية الأطفال. وسؤال البحث هو ما يلي: كيف دور الوالدين لترقية رغبة الطفولة المبكرة في التعلم. وهذا البحث بحث أدبي بأخذ موضوع البحث من الكتب التي لها نظريات عن دور الوالدين لترقية رغبة الطفولة المبكرة في التعلم حتى يتمكن الحصول على هدف التعليم. وأما المصادر فكتب وملاحظات وتقارير عن نتائج الدراسات السابقة. وللحصول على البيانات قامت الباحثة بالبحث المكتبي، وهو طريقة للحصول على البيانات من الكتب ذات الصلة بالمشاكل. وتم تحليل البيانات بشكل استنتاجي، أي التفكير الذي يبتعد عن الحقائق العامة ثم استخلاص الاستنتاجات المحددة والاستقرائية، أي من خلال استخلاص استنتاجات من مواقف محددة تؤدي إلى أشياء مجردة أو من تفاهات خاصة إلى فهم عام. ونتيجة البحث دلت على أن الوالدين هم من يعرف بشكل أفضل متى يتعلم الأطفال وكيف يتعلمون. وفي عملية تنمية الأطفال يعمل الوالدون كالميسرين والمحفيين والموجهين والراعين والمعلمين.

الكلمات الأساسية: دور، والودون، رغبة التعلم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN ii	
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Definisi Istilah.....	7
D. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II PEMBAHASAN	
A. Peran Orang Tua.....	11
B. Minat Belajar.....	16
C. Pendidikan Anak Usia Dini.....	22
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	22
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	22
D. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar.....	25
E. Kerangka Berpikir	26
F. Penelitian Relevan.....	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Pengolahan dan Analisi Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Orang Tua Secara Umum.....	38
B. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini	41
C. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Manurut Menulis.....	48

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

DAFTAR KEPUSTAKAAN



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran orang tua merupakan peran yang sangat penting untuk anak menuju masa kedewasaannya. Anak dididik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri. Jadi, anak diberikan kesempatan untuk memutuskan sendiri pilihan profesi yang ditekuni sesuai dengan keahlian anak. Dalam hal ini tugas orang tua adalah memberikan masukan, arahan, dan pertimbangan atas pilihan yang telah dibuat anak untuk menjadi orang sukses. Orang tua juga memfasilitasi kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikuti sertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak.¹

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai 6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Anak Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.²

Anak dididik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadikannya sendiri, dengan kata lain dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi anak dalam mengambil keputusan untuk kehidupannya. Kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri tersebut merupakan proses pembelajaran yang penting bagi anak agar kelak anak dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan mandiri.

¹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana,2012), hlm :153

² Zulkifli, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Pekanbaru : Adefa Grafika,2015), hlm : 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peran orang tua adalah membantu memberikan tambahan wawasan bagi anak sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.³

Dalam keluarga khususnya keluarga inti, terdapat yang menyusunnya, pertama adalah ayah, ibu, dan anak. Adapun yang disebut dengan orang tua adalah ayah dan ibu dari satu keluarga. Dengan kata lain keluarga yang utuh apabila dalam satu keluarga terdapat orang tua (ayah dan ibu) serta anak.⁴

Pestalozzi berpandangan bahwa keluarga merupakan cikal bakal pendidikan yang pertama sehingga seorang ibu memiliki tanggung jawab cukup besar dalam memberikan dasar-dasar pendidikan yang pertama bagi anak-anaknya. Dari pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan terutama lingkungan keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam membentuk kepribadian seorang anak pada awal kehidupannya.⁵

Anak adalah perwujudan cinta kasih orang tua, dan orang tua untuk menjadi pelindungnya. Dengan memiliki anak mengubah banyak hal dalam kehidupan orang tua, dan pada akhirnya mau tidak mau, suka atau tidak, orang tua dituntut untuk siap menjadi orang tua yang harus dapat mempersiapkan anak-anak agar dapat menjalankan kehidupan di masa depan mereka dengan baik.⁶

Pengaruh yang sangat besar dan menentukan kepribadian anak kelak adalah ketika anak berusia dibawah enam tahun. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk peletakan fondasi dalam perkembangan anak karena pada saat itulah pembentukan dasar kepribadian anak yang disebut dengan istilah “*the golden age*” atau masa keemasan.

³ Sri Lestari, *Op.Cit*, hlm : 152-155

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002) hal: 802

⁵ Badru Zaman dan Asep Hery Hernawan, *Media Dan Sumber Belajar Paud*, (Banten : Universitas Terbuka, 2014), hlm 1.6

⁶ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm : 54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Peran orang tua terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut. Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.⁷

Dalam sebuah keluarga orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. keluarga juga di pandang sebagai *institusi* (lembaga) yang memenuhi kebutuhan *insanse* (manusiawi), terutama kebutuhan bagi perkembangan kepribadian dan pengembangan ras manusia.⁸

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan ini terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.⁹

⁷ Selfia S. Rumbewas. Dkk, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Sarabi*, (Jurnal Edu Mat Sains, 2018), hlm : 202

⁸ Selfia S. Rumbewas, *Ibid*, hlm : 203

⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm : 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.¹⁰

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar anak adalah orang tua yang perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap kegiatan belajar anak baik di sekolah dan di rumah akan memberi pengaruh pada minat belajar anak, bisa jadi orang tua yang memberikan perhatian penuh pada belajar anak maka minat belajar anak makin tinggi begitu juga sebaliknya orang tua yang membiarkan anaknya begitu saja hanya bergantung sepenuhnya pada lembaga pendidikan saja maka akan menjadikan minat belajar anak tersebut rendah.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya.¹¹ Slameto mengungkapkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Dari kutipan tersebut di jelaskan bahwa minat merupakan kemampuan seorang anak untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran yang

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm : 80

¹¹ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) ,hlm:121



dilakukan dengan rasa senang dan penuh kesadaran dari dalam dirinya sendiri, sehingga kegiatan pembelajarn yang dilakukan dapat dicapai dengan optimal.

Peran orang tua terhadap anak sangat dibutuhkan karena dengan adanya perhatian tersebut anak akan lebih percaya diri lebih siap dalam belajar, semangat belajar anak semakin kuat dan pada diri anak akan muncul kesadaran dan rasa tanggung jawab yang tinggi dengan demikian minat belajar anak di sekolah akan semakin kuat.

Akan tetapi, peneliti juga menemukan bahwa sebagian orang tua yang melengka pi kebutuhan anaknya, orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah tanpa memberikan perhatian belajar anaknya di rumah dan penulis menemukan orang tua yang bekerja akan membagi waktu perhatian kepada anaknya. Menurut peneliti, fenomena inilah yang perlu menjadi perhatian kita bersama sebagai orang tua untuk membangun pendidikan anak-anak kita.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang biasa timbul terhadap minat belajar anak, yaitu anak ada yang diam di tanya guru pada saat jam pelajaran, ada yang tidak lengkap membawa perlengkapan belajar. Dalam meningkatkan minat belajar anak dibutuhkan peran orang tua agar semangat belajar anak semakin kuat dan bertanggung jawab. Sehingga hal tersebut dapat dilihat dari beberapa gejala sebagai berikut :¹²

1. Sebagian anak ada yang diam ketika ditanya guru pada saat jam pelajaran berlangsung.
2. Sebagian anak merasa senang ketika didampingi oleh orang tua mereka pada saat belajar.

¹² Observasi pada tanggal 16 bulan Oktober tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Sebagian anak ada yang tidak membawa perlengkapan belajar.
4. Sebagian orang tua menyerahkan anak sepenuhnya pada pihak sekolah tanpa memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya di rumah.
5. Sebagian orang tua yang bekerja di luar rumah sehingga akan membagi perhatian yang diberikan kepada anak dan perhatian kepada pekerjaan
6. Sebagian orang tua kurang peduli terhadap urusan sekolah anaknya, seperti penyediaan peralatan belajar, tempat khusus untuk belajar, kehadiran anak sekolah dan ketertiban anak dalam berpakaian

Dari gejala-gejala tersebut membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam rangka untuk perbaikan pada pendidikan dengan judul “**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DINI**”

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana peran orang tua untuk melihat minat belajar dalam proses pembelajaran
2. Penulis ingin mengetahui apa yang menyebabkan minat belajar anak tinggi dan penyebab minat belajar anak rendah
3. Persoalan-persoalan yang di kaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini
4. Sepengetahuan penulis judul tersebut belum di teliti oleh peneliti lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
5. Lokasi penelitian ini berada di sekitar tempat tinggal penulis, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.
 6. Dari segi dana, waktu dan tempat penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian ini.

Dari masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis mampu untuk menelitinya.

C. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu :

1. Peran Orang Tua

Orang tua adalah ayah atau Ibu yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang di lahirkan nya.¹³ Umumnya orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membesarkan anak dan panggilan ayah atau ibu dapat diberikan untuk pria ataupun perempuan yang bukan orang tua kandung. Peran orang tua adalah membantu memberikan tambahan wawasan bagi anak sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Jadi peran orang tua yang penulis maksud adalah peran atau kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak baik disekolah maupun dirumah.

2. Minat Belajar

Banyak orang yang tidak mengerti arti sebenarnya istilah “minat” (*interest*). Suatu “minat” telah diterangkan sebagai “sesuatu dengan apa anak

¹³ Op.Cit., Ahmad Susanto, hlm: 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengidentifikasi keberadaan pribadinya”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.¹⁴

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

3. Pendidikan anak usia dini 5-6 tahun

Pendidikan Anak Usia Dini 5-6 Tahun merupakan usia dimana anak sudah mulai menginjak sekolah sejak TK. Di masa ini, anak usia 5-6 Tahun mulai berinteraksi dengan lingkungan baru, teman baru dan pengasuh yang baru yaitu guru

Maksud judul di atas adalah sebagai orang tua dapat mengetahui bagaimanakah peran orang tua terhadap kegiatan belajar serta apakah ada faktor yang mempengaruhi minat belajar anak di taman kanak-kanak. Sehingga setelah mengetahui hal-hal yang menjadi pemicu anak yang di perhatikan oleh orang tuanya dirumah agar menjadi bahan evaluasi bagi orang tua untuk memberikan perhatian atau arahan kepada anaknya di rumah agar minat belajar anak tinggi di sekolah maupun dirumah.

¹⁴ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru : Mutiara Pesisir Utama, 2014), hlm : 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan definisi istilah di atas maka masalah yang telah dikemukakan maka identifikasi penelitian ini adalah :

- a. Kurangnya peran orang tua yang diberikan pada anak
- b. Kurangnya minat belajar anak dalam belajar

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka penelitian memfokuskan untuk melakukan penelitian pustaka ini mengenai Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini ?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian pustaka ini untuk menganalisis atau mengkaji peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis maupun teoritis :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada aspek yang dikaji.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut serta referensi terhadap penelitian relevan.

c. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan pertimbangan dalam bersikap kepada anak-anak terutama dalam hal pemberian perhatian terhadap pendidikan anaknya.

d. Bagi Anak

Agar anak dapat mengerti maksud dari peran orang tua nya selama iya berada di taman kanak-kanak



BAB II

LANDASAN TEORI

Peran Orang Tua

Peranan berasal dari kata peran, yaitu berlaku atau bertindak.¹⁵ Istilah “Peran” kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Menurut Humalik, peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dan pekerjaan atau jabatan tertentu.¹⁶ Peran menurut Soerjono Soekanto adalah aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya.¹⁷ Jadi peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang peranan yaitu seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya.

Orang tua adalah pendidikan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.¹⁸

Peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Peran orang tua terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut.¹⁹

¹⁵ Windy Novia, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Gama Press, 2009), hlm: 367

¹⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm : 39

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Rajawali Pers : 2013), hlm : 21

¹⁸ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm:35

¹⁹ Selfia S. Rumbewas. Dkk, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*, (Jurnal Edu Mat Sains, 2018), hlm:202



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah perilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing, dan pendidik bagi anak. Orang tua yang tidak memperdulikan anak-anaknya, orang yang tidak memenuhi tugas-tugasnya sebagai ayah dan ibu, akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup anak-anaknya. Terutama peran seorang ayah dan ibu memberikan pendidik dan perhatian terhadap anak-anaknya.

Perhatian orang tua lebih banyak tertuju dalam meningkatkan kesehatan fisik semata dan kurang memperhatikan faktor pendidikan anak. Dengan memberikan bekal pendidikan pada anak usia dini maka kesiapan mental, perkembangan jiwa, sosial, emosional, moral, dan religius anak dapat terbina. Kurang memperhatikan pentingnya pendidikan, serta perkembangan anak dapat menyebabkan seorang anak hanya sehat fisik, tetapi secara psikologis rentang terhadap stres dalam kehidupan. Anak yang demikian akan mudah mengalami masalah mental emosional, seperti kesulitan belajar, kenakalan remaja, menderita cemas, depresi sehingga tujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi terhambat.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini karena orang tua selain sebagai pemimpin juga sebagai guru pertama, pembimbing, pengajar, fasilitator, dan sebagai teladan bagi anak-anaknya. Anak adalah perwujudan cinta kasih orang tua dan orang tua untuk menjadi pelindungnya. Dengan memiliki anak mengubah banyak hal dalam kehidupan orang tua, dan pada akhirnya mau tidak mau, suka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

atau tidak, orang tua dituntut untuk siap menjadi orang tua yang harus dapat mempersiapkan anak-anak agar dapat menjalankan kehidupan masa depan mereka dengan baik.²⁰

Dalam perannya sebagai guru pertama, orang tua harus memerhatikan masa depan anak-anak agar dapat menjadi penerus bangsa. Bagi orang tua yang mengirimkan anak-anak kesekolah merupakan sebuah kewajiban yang disertai harapan-harapan agar anak dapat memperoleh wawasan, dunia baru, hidup ber-sosial, dan ilmu-ilmu yang diterima guna mempersiapkan mereka menghadapi masa depan dengan baik. Sekolah bagi anak merupakan dunia baru, suatu aktivitas baru, dan lingkungan baru. Fenomena yang terjadi banyak anak-anak ketika awal masuk Taman Kanak-Kanak (TK), mereka menangis, diantar, dan ditunggu orang tuanya, saudara, dan pembantunya ketika anak berada di sekolah karena mereka memiliki ketakutan, kecemasan, dan kekhawatiran akan situasi baru. Orang tua perlu mempersiapkan mental anak dengan baik untuk masuk dunia baru.²¹

Anak dalam pendidikan islam merupakan amanah dari Allah Swt. Dengan demikian, semua orang tua berkewajiban untuk mendidik anaknya agar dapat menjadi insan yang soleh atau sholeha, berilmu, dan bertakwa. Anak merupakan investasi unggul untuk melanjutkan kelestarian peradaban sebagai penerus bangsa, maka haruslah diperhatikan pendidikannya. Orang tua memiliki tugas yang amat penting dalam menjaga dan memperhatikan hak-hak anak. Menurut islam bahwa makhluk yang paling dicintai allah adalah anak-anak.²²

²⁰ *Op.Cit.*, Ahmad Susanto, hlm : 54

²¹ *Ibid.*, hlm : 54

²² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm : 161

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga adalah orang tua. Hal ini disebabkan karena secara alami anak-anak pada masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ayah dan ibu. Dari merekalah anak mengenal pendidikannya. Dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah orang tua. Dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat-6 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu ; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.²³

Maksud dari ayat diatas adalah perintah memelihara keluarga, termasuk anak, bagaimana orang tua bisa mengarahkan, mendidik, dan mengajarkan agar anak terhindar dari siksa api neraka. Hal ini juga memberikan arahan bagaimana orang tua harus mampu menerapkan pendidikan yang bisa menerapkan pendidikan yang bisa membuat anak mempunyai prinsip untuk menjalankan hidup yang positif. Mengarahkan anak pada hal-hal yang bermanfaat dan menjadikan anak yang berakhlakul karimah, taat, dan bertaqwa.

Memahami betapa pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak pada masa perkembangan merupakan tanggung jawab besar bagi orang tua baik di rumah maupun di lingkungan sosial. Orang tua yang terus belajar akan mampu

²³ Q.S At-Tahrim 66:6

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Peran orang tua bagi perkembangan anak secara lebih rinci memiliki tugas sebagai berikut²⁴ :

1. Memelihara kesehatan fisik dan mental

Fisik yang sehat akan memberi peluang lebih besar bagi kesehatan mental.

Walaupun kesehatan fisik bukan jaminan bagi kesehatan mental

2. Meletakkan dasar kepribadian yang baik

Struktur kepribadian anak dibangun dan dibentuk sejak usia dini. Orang tua lah yang paling berperan dalam peletakan dasar kepribadian anak.

3. Membimbing dan memotivasi anak untuk mengembangkan diri

Anak akan berkembang melalui proses dalam lingkungannya. Lingkungan pertama anak adalah keluarga. Proses belajar yang baik bagi anak adalah pelatihan, yakni adanya figur yang layak untuk ditiru disertai dengan bimbingan dan motivasi.

4. Memberikan fasilitas yang memadai bagi perkembangan diri anak

Fasilitas adalah sarana pendukung bagi proses belajar anak. Semakin lengkap fasilitas yang diterima anak maka kemungkinan keberhasilan anak semakin tinggi.

5. Menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan diri anak

Suasana ini memungkinkan anak untuk menunjukkan kemampuan yang sesungguhnya. Hambatan psikis yang dirasakan anak akan menjadikan anak tidak mampu aktualisasi diri.

²⁴ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : PGTKI Press, 2002), hlm : 100-101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Orang tua sebagai pendidik memiliki kewajiban dalam memberikan bekal dan landasan pendidikan, serta kehidupan anaknya di masa depan. Dengan memberikan suasana yang baik dalam kehidupan keluarga dapat membuat anak mudah untuk mengembangkan pola-pola dasar yang diperlukan bagi pendidikan dan pengembangan diri yang merupakan fungsi esensial keluarga sebagai lembaga pendidikan. Keluarga memberikan pengaruh yang besar terhadap seluruh anggotanya karena keluarga merupakan proses terjadinya primer interaksi yang paling bermakna, dengan nilai-nilai yang sangat mendasar dan sangat intim.²⁵

Menurut Crow dalam kutipan Shochib, keterlibatan orang tua dalam bimbingan dan pendidikan anak sangat diperlukan. Peran orang tua yang dapat diberikan pada anak usia dini meliputi :

1. Melatih
2. Membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai berdasarkan acuan moral
3. Perlu adanya kontrol orang tua untuk mengembangkannya²⁶

B. Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.²⁷ Jadi minat adalah suatu keinginan atau kemauan yang kuat untuk melakukan sesuatu tanpa ada yang

²⁵ *Op.Cit.*, Ahmad Susanto, hlm 54-55

²⁶ *Ibid.*, hlm.55

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015), hlm : 180



menyuruh akan tetapi tinggi atau rendahnya kemauan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁸

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik pengertian minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan anak terhadap pelajaran sehingga mendorong anak untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu :²⁹

1. Faktor Intern

Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor intern memiliki 3 faktor :

a. Faktor Jamaniah

1) Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/ kelainan-kelainan fungsi alat indra serta tubuhnya.

²⁸ Slameto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : UNY, 2003),h.2

²⁹ *Op. Cit*, Slameto, hlm : 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh, dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Anak yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau di usahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b. Faktor Psikologis

1) Inteligensi

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi adalah salah satu faktor di antara faktor yang lain.

2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang



dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik, usahakannlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau baktnya.

3) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak, anak tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat anak, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

4) Bakat

Bakat itu mempengaruhi belajar, karena bahan pelajaran yang di pelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Adalah penting untuk mengetahui bakat anak dan menempatkan anak belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

5) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi *response* atau bereaksi. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika anak belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

2. Faktor Ekstern

Faktor Ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu :

a. Faktor Keluarga

Anak yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antara anggota keluarga
- 3) Suasana rumah tangga
- 4) Keadaan ekonomi keluarga

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan anak, relasi anak dengan anak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar anak. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya anak dalam masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Berikut beberapa hal yang perlu dilakukan orang tua dan guru untuk mengembangkan bakat dan minat anak³⁰ :

1. Sejak usia dini, cermati berbagai kelebihan, keterampilan, dan kemampuan yang tampak menonjol pada anak
2. Bantu anak dalam meyakini dan fokus pada kelebihan dirinya
3. Berikan penghargaan dan pujian untuk setiap usaha yang dilakukan anak
4. Sediakan fasilitas atau sarana untuk mengembangkan bakat anak
5. Dukung anak untuk mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan bakatnya
6. Jalin hubungan baik antara orang tua dan guru dengan baik

Ada beberapa macam cara yang dapat membangkitkan minat peserta didik yaitu:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran
- c. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.³¹

³⁰ Bunda Lucy, *Mendidik Sesuai Dengan Minat Dan Bakat Anak*, (Tangerang :PT. Tagga Pustaka, 2009), hlm :35

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm : 191



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pendidikan Anak Usia Dini

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan perlunya penanganan pendidikan anak usia dini. Hal tersebut dapat dilihat dalam pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³²

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia dini merupakan usia sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.³³

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya diatas delapan tahun. Anak usia dini yang unik memiliki karakteristik sebagai berikut :

³² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³³ *Op.Cit.*, Zulkifli, hlm.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Anak bersifat egosentris

Pada umumnya anak masi bersifat egosentris, ia melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Hal itu bisa diamati ketika anak saling berebut mainan, atau menangis ketika menginginkan sesuatu namun tidak dipenuhi oleh orang tuanya.

b. Anak Memiliki Rasa Ingin Tahu (*Curiosity*)

Anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal yang menarik dan menakjubkan. Hal ini mendorong rasa ingin tahu (*curiosity*) yang tinggi. Rasa ingin tahu anak sangat bervariasi, tergantung apa yang menarik perhatiannya. Sebagai contoh, anak akan tertarik dengan warna, perubahan yang terjadi dalam benda itu sendiri. Bola yang berbentuk bulat dapat digelindingkan dengan warna-warni serta kontur bola yang baru dikenal oleh anak sehingga anak suka dengan bola. Rasa ingin tahu ini sangat baik dikembangkan untuk memberikan pengetahuan yang baru bagi anak dalam rangka mengembangkan kognitifnya. Semakin banyak pengetahuan yang didapat berdasarkan rasa ingin tahu anak yang tinggi, semakin kaya daya pikir anak.

c. Anak Bersifat Unik

Menurut Bredekamp, anak memiliki keunikan sendiri seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Keunikan memiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan bawaan, minat, kemampuan dan latar belakang budaya serta kehidupan yang berbeda satu sama lain.



Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang dapat diprediksi, namun pola perkembangan dan belajarnya tetap memiliki perbedaan satu sama lain.

d. Anak Memiliki Imajinasi dan Fantasi

Anak memiliki dunia sendiri, berbeda dengan orang di atas usianya. Mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya dengan fantasi. Terkadang mereka bertanya tentang sesuatu yang tidak dapat ditebak oleh orang dewasa, hal itu disebabkan mereka memiliki fantasi yang luar biasa dan berkembang melebihi dari apa yang dilihatnya. Untuk memperkaya imajinasi dan fantasi anak, perlu diberikan pengalaman-pengalaman yang merangsang kemampuannya untuk berkembang.

e. Anak Memiliki Daya Konsentrasi Pendek

Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain, kecuali memang kegiatan tersebut, selain menyenangkan juga bervariasi dan tidak membosankan. Rentang konsentrasi anak usia lima tahun umumnya adalah sepuluh menit untuk dapat duduk dan memperhatikan sesuatu secara nyaman. Daya perhatian yang pendek membuat ia masih sangat sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu untuk jangka waktu yang lama, kecuali terhadap hal-hal yang menarik dan menyenangkan bagi mereka. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyenangkan, sehingga tidak membuat anak terpacu ditempat dan menyimak dalam jangka waktu lama.³⁴

B. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar

Menurut sulaiman dalam kutipan Siregar menambahkan terdapat empat cara dalam meningkatkan peran orang tua terhadap pendidikan anak-anak sebagai berikut:

1. Mengontrol waktu belajar anak

Anak-anak diajarkan untuk belajar secara rutin, tidak hanya belajar saat mendapat tugas dari sekolah atau ujian dari sekolah saja. Setiap hari anak-anak di ajarkan untuk mengulang pelajaran yang di berikan oleh guru pada hari itu dan di berikan pengertian kapan anak mempunyai waktu untuk bermain.

2. Memantau perkembangan akademik anak

Orang tua diminta untuk memantau perkembangan belajar anak.

3. Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku anak anak.

Hal ini dapat dilakukan orang tua untuk berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.³⁵

Pada dasarnya orang tua mempunyai pengaruh terhadap minat belajar anak di sekolah, apabila orang tua bersifat merangsang mendorong dan membimbing

³⁴ Dadan Suryana, Nenny Mahyudin, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Bandung: Universitas Terbuka,2014),hlm:1.8-1.10

³⁵ Cintya Nurika Irma dkk, *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini* Di: *K Masyitoh 1 Purworejo*, (Yogyakarta : Jurnal PBSI FKIP Universitas Peradaban),, hlm :215-216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terhadap aktifitas belajar anaknya, hal ini memungkinkan diri anak untuk mencapai prestasi belajar lebih baik. Sebaliknya bila orang tua acuh tak acuh atau tidak memperhatikan terhadap aktivitas anak biasanya kurang semangat untuk belajar, sehingga prestasi belajar yang baik tidak bisa dicapai. Hal ini berarti betapa besarnya peranan keluarga terhadap pengembangan minat belajar anak.³⁶

Banyak diantara anak-anak yang mempunyai minat belajar yang rendah di sekolah, padahal orang tua telah mencukupi fasilitas dan sarana yang memadai serta segala kebutuhan materil yang telah tersedia. Untuk mendorong anak belajar maka pemberian kasih sayang dan peranan yang baik dari orang tua serta memenuhi kebutuhan anak akan memberikan gairah belajar. Bila minat belajar anak menurun, maka faktor-faktor penyebabnya yaitu :

1. Orang tua harus meninjau kembali kewajibannya sebagai pendidik yang utama dirumah tangga, apakah orang tua sering kali mengontrol anaknya belajar dan apakah orang tua tersebut pernah atau sering membimbingnya dalam belajar
2. Orang tua harus meninjau faktor-faktor dari si anak sendiri apakah anak tersebut mempunyai kelemahan-kelemahan psikis
3. Orang tua harus melihat dari faktor sekolah atau lingkungannya dimana anak-anaknya bergaul

E. Kerangka Berpikir

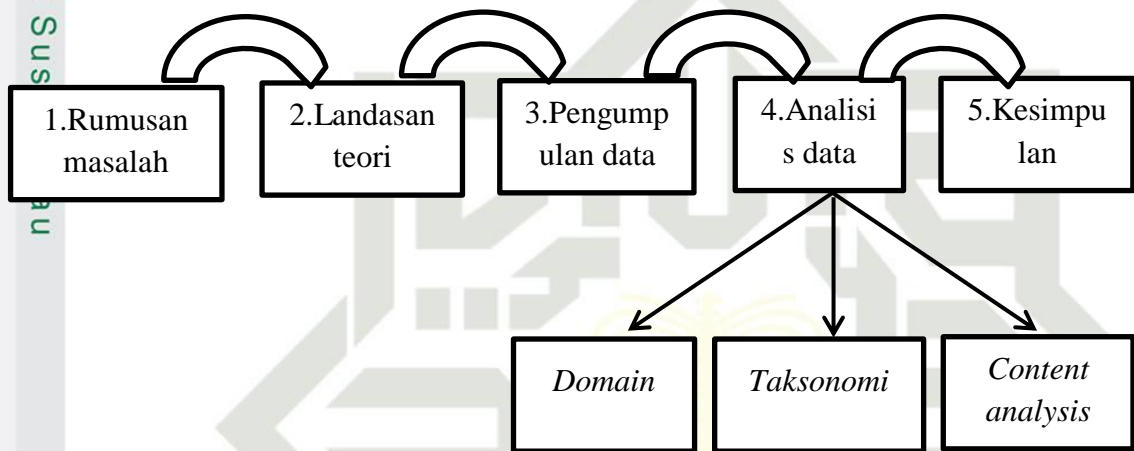
Kerangka berpikir adalah suatu kerangka yang digunakan untuk menganalisis dan mencari secara mendalam yang diambil dari konsep tertentu

³⁶ Cut Venny Luciana, *Hubungan Peranan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini*, (Medan: Jurnal TK Annisa Medan), hlm:38

yang telah ditampilkan. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam peneliti “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini”.

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini

memiliki aspek-aspek kerangka berfikir antara lain :



F. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. Namun dalam hal ini peneliti juga mengemukakan beberapa perbedaan dari penelitian tersebut. Adapun penelitian relevan diantaranya :

1. “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Telaah Atas Pemikiran Mohammad Fauzil Adhim”

Jurnal yang ditulis Ika Nurhasanah, dkk dalam jurnal FORUM TARBIYAH, Vol. 11, No. 1, Juni 2013 dengan judul Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Telaah Atas Pemikiran Mohammad Fauzil Adhim. Penelitian tersebut menggunakan metode studi tokoh, yang mana penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian, menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mohammad Fauzil Adhim orang tua dalam mendidik anak perempuannya dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan jasmani, pendidikan rohani, pendidikan mental, serta pendidikan sosial bagi anak.³⁷

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ika Nurhasanah, dkk dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kepustakaan. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Ika Nurhasanah, dkk membahas peran orang tua dalam mendidik anak perempuan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak.

2. “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam”

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Widayati, mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia, Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada tahun 2018 dengan skripsi yang berjudul “*Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam*”.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendidik anak perempuan perspektif pendidikan islam dalam menghadapi tantangan yang dihadapi anak perempuan saat ini meliputi mengajarkan pengetahuan tentang haid (reproduksi), mengajarkan kewajiban mengenakan hijab/jilbab, dan mengajarkan adab atau pergaulan.³⁸

³⁷ Ika Nurhasanah, dkk, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Telaah Atas Pemikiran Mohammad Fauzil Adhim*, FORUM TARBIYAH, Vol. 11, No. 1, Juni 2013, hlm : 76

³⁸ Tri Widayati, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm : 91-92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tri Widayati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kepustakaan. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tri Widayati membahas tentang Peran orang tua dalam mendidik anak perempuan dalam perspektif pendidikan islam, sedangkan peneliti yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini.

3. “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini”

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Ita Musliani mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, Yogyakarta, Indonesia, Jurusan Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Islam, pada tahun 2018 dengan judul *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendidik anak usia dini adalah :

1. Sebagai guru, 2. Sebagai polisi, 3. Sebagai teman, 4. Sebagai motivator, dan 5. Sebagai fasilitator.³⁹

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Ita Musliani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peran orang tua. Sedangkan perbedaannya peneliti yang lakukan oleh saudari Ita Musliani membahas pendidikan anak usia dini sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang minat belajar anak usia dini.

³⁹ Ita Musliani, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini*, (Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, Yogyakarta, 2018), hlm : 17-18



4. “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga”

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Azizah Maulina Erzad mahasiswi STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, pada tahun 2017 dengan judul *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga merupakan tempat pertama dimana anak memperoleh pendidikan. Karakter dan kepribadian anak dibentuk pertama kali di dalam keluarga. Orang tua hendaknya memiliki konsep atau ketentuan dalam mendidik anaknya dalam meliputi pendidikan moral atau karakter, pendidikan ilmu pengetahuan, pendidikan ilmu agama bersikap adil terhadap anak, serta memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak. Orang tua menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya. Oleh sebab itu sangatlah penting dalam perkembangan dan pembentukan karakter sejak dini.⁴⁰

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Maulina Erzad dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kepustakaan. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Maulina Erzad membahas peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini.

⁴⁰ Azizah Maulina Erzad, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga*, Universitas STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, Vol.5, No.2, Desember 2017, hlm : 425

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.⁴¹

Adapun menurut Zed Mestika penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴² Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.⁴³

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁴ Penelitian kualitatif

⁴¹ Sarjono. DD., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), hlm :20

⁴² Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Bogor Indonesia, 2004), hlm : 3

⁴³ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm : 63

⁴⁴ Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm : 5



mempakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang diamati yang tidak dituangkan ke dalam istilah yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.⁴⁵

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan sumber primer adalah sumber pokok yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data, sumber ini mendukung atau berkaitan dengan penelitian baik berupa makalah, majalah, koran, artikel, dan lain-lain.⁴⁶ Sumber data primer dan sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang penulis gunakan diantaranya adalah buku yang berjudul “*Keberhasilan Anak Di Tangan Orang Tua*” karangan Chairinniza Graha, “*Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*” karangan Ahmad Susanto, “*Mendidik Sesuai Dengan Minat Dan Bakat Anak*” karangan Bunda Lucy, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*” karangan Drs. Slameto.

2. Sumber Data sekunder

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai macam literatur yang berhubungan dengan objek penelitian (buku-

⁴⁵ *Ibid*, h.6

⁴⁶ Regina Singestacia & Eko Handoyo & Noorocmat Isdaryanto, “*Partisipan Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal*”, Vol. 2 No. 1, 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

buku, jurnal, skripsi, dan internet) yang berkaitan dengan masalah peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini.

Prosedur Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian pustaka ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu: tahap eksplorasi dan tahap penelitian terfokus. Tahap eksplorasi pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan lebih terarah sesuai arah fokus penelitian, yakni penelusuran melalui buku-buku yang relevan dengan fokus penelitian ini. Tahap terfokus tahap terakhir ini, penulis melakukan menggali, menganalisa dan menjelaskan berbagai hal yang terkait dengan penelitian ini.

Data riset, baik data primer maupun sekunder sepenuhnya didapatkan dan dikumpulkan melalui penelusuran kepustakaan atau dikenal juga dengan riset dokumenter (*documentery research*) yakni suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis. Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku/literature-literatur yang ditulis oleh para ahlinya terutama yang terkait dengan Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini. Buku-buku/literature tersebut yang telah dihimpun, kemudian dipilih dan disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Selanjutnya data tersebut, dipilah dan dianalisis serta dikelompokkan sesuai dengan kategoresasinya melalui pendekatan *content analisis* (analisis isi). *content analisis* penulis gunakan untuk menganalisis data dan akhirnya mendapatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

makna dan kesimpulan. Di samping itu, analisis ini juga dapat memperoleh pemahaman dan makna yang lebih dalam tentang fokus penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah penting dan utama dalam penelitian, karena tujuan pokok dari sebuah penelitian itu adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, atau peneliti memperoleh data, tapi dengan cara yang tidak tepat.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting alamiah (natural setting)* pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi dan lain-lain. Bila dilihat dari segi sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data *primer* dan *sekunder*. Sumber *primer* yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Selanjutnya bila dilihat cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan partisipasi (*participant observer*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), diskusi terfokus (*focus group discussion*), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Dari kelima macam teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Studi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dokumentasi yang penulis gunakan dalam riset ini adalah studi literatur-literatur yang berkenaan dengan informasi tentang *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini*. Metode studi literatur ini penulis dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi peneliti mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis dari literatur-literatur, seperti dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir, seperti referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya yang ditulis oleh para ahlinya. Dengan metode studi literatur ini, penulis berupaya menggali, menemukan, dan menjelaskan tentang fokus penelitian ini.

D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data pada hakikatnya adalah penjabaran data ke dalam kategori-kategori dan karakteristiknya setelah data ditelaah secara cermat. Analisis tersebut diharapkan dapat ditemukan pokok-pokok pikiran yang sesuai dengan fokus penelitian. Kategori dan karakteristik itu berfungsi untuk menggambarkan dan membatasi data, di samping menjadi pedoman ke arah penelitian selanjutnya. Sesuai dengan penelitian ini penelitian kualitatif jenis riset kepustakaan, maka analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif, yaitu analisis *domain*, *taksonomi*, komposional dan analisis tema kultural.

Dari empat metode analisa data di atas, maka yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *pertama* analisis *domain*. Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan menyeluruh tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar secara umum. *Kedua*, analisis *taksonomi*



digunakan untuk memahami salah satu *domain* (ranah) gambaran yang bersifat umum tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini.

Data yang diperoleh dan terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Hal ini juga dinyatakan oleh Burhan Bungin bahwa: *Content Analysis* adalah teknik penelitian untuk membuat *inferensi-inferensi* (kesimpulan) yang dapat ditiru (*Replicable*) dan data yang sah dengan memperhatikan konteksnya, yang bertujuan memperoleh pemahaman secara lebih tajam dan mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Teknik ini juga dikenal dengan istilah *literature study* yang lazim dilakukan dalam penelitian kepustakaan.

Menurut Smith dalam buku karangan Nanang Murtono berpendapat bahwa “analisis isi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dari materi secara sistematis dan obyektif dengan mengidentifikasi karakter tertentu dari suatu materi.”⁴⁷

Penelitian ini menggunakan model analisis isi yang kedua, yaitu analisis isi kualitatif dengan meneliti dan menganalisis teks literatur yang berkenaan dengan tentang Peran Oran Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak anak usia dini serta literatur-literatur lain yang punya relevansi dengan penelitian ini.⁴⁸

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa peran orang tua sangat penting dilakukan sejak dini karena karena sangat berpengaruh dengan pendidikan anak, dengan adanya perhatian orang tua anak akan percaya diri dan

⁴⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm :

⁴⁸ Usman Yahya, “*Konsep Pendidikan Anak*”, Vol. 15 No. 2, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih siap dalam belajar, semangat belajar anak semakin kuat dan pada diri anak akan muncul kesadaran dan rasa tanggung jawab yang tinggi dengan demikian minat belajar anak disekolah akan semakin kuat.

Apabila orang tua memberikan perhatian yang penuh dalam kegiatan belajar dirumah maupun disekolah maka minat belajar anak akan makin tinggi begitu sebaliknya orang tua yang membiarkan anaknya begitu saja hanya bergantung di lembaga pendidikan saja maka minat belajar anak akan rendah.

Keluarga adalah tempat pertama bagi anak untuk memperoleh pendidikan. Itulah sebabnya orang tua memiliki peran yang penting dalam perkembangan dan pendidikan anak. Orang tua hendaknya memberikan pendidikan kepada anak dimulai sejak dini dilingkungan keluarga.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pustaka atau *Library Research* yang dilakukan oleh peneliti, analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif, yaitu analisis *domain*, *taksonomi*, dan *content analysis*. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini.

Peran orang tua dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini, mengarahkan anak untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memenuhi semua kebutuhan anaknya, dalam rangka untuk menumbuhkan minat anak untuk mengikuti belajar. Maka peran orang tua dalam pendidikan sangat diperlukan.

Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya. Dalam proses perkembangan anak, peran orang tua antara lain :

1. fasilitator
2. Motivator
3. Pembimbing
4. Pengasuh dan Pendidik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Pustaka atau *Library Research* yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Kepada orang tua harus memperhatikan dan membimbing anak sejak dini untuk lebih berperan dalam menjalankan tugas sebagai orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak secara maksimal terutama dalam meningkatkan pendidikan anak agar tujuan yang diinginkan anak tercapai dengan baik
 2. kepada guru disarankan berikan dorongan dan perhatian kepada anak, agar anak dapat menerima pelajaran dengan baik dan semangat dalam proses pembelajaran dan memberikan solusi yang tepat kepada orang tua terkait dengan proses pembelajaran anak disekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Bumi Aksara, 2017)
- Azzah Maulina Erzad, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Dilingkungan Keluarga*, Universitas STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, Vol.5, No.2, Desember 2017
- Baru Zaman dan Asep Hery Hernawan, *Media Dan Sumber Belajar Paud*, (Banten : Universitas Terbuka, 2014)
- Baru Zaman dan Asep Hery Hernawan, *Media Dan Sumber Belajar Paud*, (Banten : Universitas Terbuka, 2014)
- Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak Di Tangan Orang Tua*, (Jakarta : PT Media Komputindo, 2007)
- Cintya Nurika Irma dkk, *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Masyitoh 1 Purworejo*, (Yogyakarta : Jurnal PBSI FKIP Universitas Peradaban)
- Cut Venny Luciana, *Hubungan Peranan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini*, (Medan: Jurnal TK Annisa Medan)
- Dadan Suryana, Nenny Mahyudin, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Bandung: Universitas Terbuka, 2014)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002)
- Djuli, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)
- Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : PGTKI Press, 2002)
- Ika Nurhasanah, dkk, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Telaah Atas Pemikiran Mohammad Fauzil Adhim*, FORUM TARBIYAH, Vol. 11, No. 1, Juni 2013
- Ira Miranti, Nina Dwiastuty, Nurjanah, *Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.4 No.2 Juli 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ita Musliani, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini*, (Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, Yogyakarta, 2018)
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001)
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Observasi pada tanggal 16 bulan Oktober tahun 2019
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2007)
- Regina Singestacia & Eko Handoyo & Noorocmat Isdaryanto, “*Partisipan Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal*”, (Vol. 2 No. 1, 2018)
- Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Sarjono. DD., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008)
- Selfia S. Rumbewas. Dkk, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*, (Jurnal Edu Mat Sains, 2018)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015)
- Slameto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : UNY, 2003)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Rajawali Pers :2013)
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Sufyan Bin Fuad Baswedan , *Ibunda Para Ulama*, (Jakarta : Pustaka Al-Inabah, 2013)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tri Widayati, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman Yahya, "*Konsep Pendidikan Anak*", (Vol. 15 No. 2, 2015)

Windy Novia, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Gama Press, 2009)

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)

Zayana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru : Mutiara Pesisir Utama, 2014)

Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Bogor Indonesia, 2004),

Zulkifli, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Pekanbaru : Adefa Grafika, 2015)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Yeni Kartika Sari lahir di Duri, pada tanggal 14 Desember 1997. Ia merupakan anak ke empat dari Bapak Zulkifli dan Almh. Retni. Ia memiliki 1 abang laki- laki dan 2 kakak perempuan. Ayah nya berdomisili di Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Dan ibu nya berdomisili Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Tahun 2005 dia memulai pendidikan di SD 007 Duri. Setelah lulus dari sekolah dasar, ia melanjutkan pendidikannya ke SMPN 1 Mandau Duri, dan melanjutkan ke jenjang SMA N 4 Mandau Duri. Pada tahun 2016 ia melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ia tercatat sebagai Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Berkat doa, kerja keras serta dukungan penuh dari keluarga, kerabat dan teman-teman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini”**, di bawah bimbingan **Dra. Hj. Sariah, M.Pd**

Pada tanggal 11 Agustus 2019, Penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan nilai *Sangat Memuaskan*.